

Nama : Abidin Situmorang, S.Pd.
Sekolah : SMP Sw Prima Pargambiran
Surel : abidinsitumorang43@gmail.com
Jenjang : SMP
Kelas : 9 (sembilan)
Semester : 2 (genap)
Topik/tema : Makna Bela Negara dalam konteks Negara
Kesatuan Republik Indonesia

A. Kompetensi Inti (KI) :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) :

- 1.6. Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2.6. Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 3.6. Mengekspresikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.6. Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui model *discovery learning* dengan penuh sikap tanggung jawab peserta didik mampu **menjelaskan** pengertian bela negara serta maknanya dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

D. Indikator

- Menunjukkan perilaku mencintai tanah air sebagai wujud orang beriman.
- Menunjukkan sikap disiplin, gotong royong, percaya diri, dan tanggung jawab untuk membela negara dalam konteks NKRI.
- Menjelaskan Hakikat Bela Negara.
- Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang bela negara.
- Mendeskripsikan perjuangan mempertahankan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Mendeskripsikan semangat dan komitmen persatuan dan kesatuan nasional dalam mengisi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Menyusun laporan dan menyajikan gagasan tentang penguatan dan komitmen dalam mempertahankan NKRI.
- Mensimulasikan peran pahlawan dalam membela NKRI.

E. Materi Pembelajaran (terlampir)

F. Metode/Strategi/aktivitas Pembelajaran (di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

G. Penilaian (terlampir)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Sw Prima Pargambiran	Kelas/Semester : 9 / II (Genap)
Mata Pelajaran : PPKn	Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (10 Menit)
Pertemuan Ke- : 1 Sub Pokok Bahasan : Makna Bela Negara	

Materi Pembelajaran	Materi dan Sumber Belajar
Makna Bela Negara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	Laptop, speaker, white board, spidol, gambar dan video tentang pelaksanaan pembelajaran Bela Negara, dan kertas HVS Kemendikbud. 2018. Buku Siswa PPKn. Jakarta:kemendikbud Kemendikbud. 2018. Buku Siswa PPKn. Jakarta:kemendikbud

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui model *discovery learning* dengan penuh sikap tanggung jawab peserta didik mampu **menjelaskan** pengertian bela negara serta maknanya dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdoa (RELIGIUS); menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, (PEDULI) serta menyiapkan kelas. 2. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan dan melakukan motivasi terhadap siswa serta melakukan apersepsi (pengaitan materi) serta mengingatkan untuk selalu hidup bersih (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun di air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi) 		
Kegiatan Inti (6 Menit)		
Langkah Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Anak
Sintak 1 Pemberian rangsangan (<i>stimulation</i>)	Guru menampilkan gambar dan video mengenai pelaksanaan bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	Siswa menyimak gambar dan video (PEDULI, TANGGUNG JAWAB)
Sintak 2 Pernyataan/identifikasi masalah (<i>problem statement</i>)	Guru mengelompokkan siswa ke dalam 4 kelompok dengan jumlah setiap kelompok 5-6 siswa	Siswa duduk secara berkelompok sesuai arahan guru (DISIPLIN, TANGGUNG JAWAB)
	Guru dapat membimbing siswa dalam menyusun pertanyaan serta membuat hipotesis sesuai dengan tujuan pembelajaran: a. Apa pengertian Bela Negara? b. Apa makna Bela Negara?	Siswa secara berkelompok merumuskan pertanyaan serta membuat hipotesis pengertian dan makna bela negara (CRITICAL THINKING)
Sintak 3 Pengumpulan data (<i>data collection</i>)	Guru membimbing siswa mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca uraian materi di buku PPKn (LITERASI), serta melalui sumber belajar yang lain seperti buku referensi dan dari internet	Siswa secara berkelompok (COLABORATION) mencari informasi untuk menjawab pertanyaan dengan membaca buku PPKn serta melalui sumber belajar yang lain (LITERASI)
Sintak 4 Pengolahan data (<i>data processing</i>)	Guru menginstruksikan siswa untuk mengolah data yang didapatkan dan menuliskan jawaban dalam bentuk lembar notulen	Siswa membuat lembar notulen (CREATIVITY)
	Guru meminta setiap kelompok untuk membandingkan hasil pencarian data yang diperoleh melalui sumber yang relevan dengan hasil hipotesis di awal	Siswa membandingkan hasil pencarian data yang diperoleh melalui sumber yang relevan dengan hasil hipotesis di awal (CRITICAL THINKING)

Sintak 5 Pembuktian (<i>verification</i>)	Guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan apabila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok (CRITICAL THINKING, PEDULI, TANGGUNG JAWAB)
	Guru memberi kesempatan siswa dalam menyempurnakan lembar notulen yang telah dibuat dan mengaitkan fakta-fakta yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari	Siswa menyempurnakan lembar notulen yang telah dibuat dengan mengaitkan fakta-fakta yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (CRITICAL THINKING, KERJA KERAS)
Sintak 6 Menarik kesimpulan (<i>generalization</i>)	Guru mempersilahkan siswa berkelompok untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang dikaji	Siswa secara berkelompok membuat kesimpulan terhadap materi yang dikaji dan menuliskannya dalam lembar notulen (CRITICAL THINKING, KERJA KERAS, TANGGUNG JAWAB)
	Salah satu kelompok diskusi (tidak harus yang terbaik) diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas, sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan	Kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan (CRITICAL THINKING, COMMUNICATION, KERJA KERAS, TANGGUNG JAWAN, PEDULI)
Kegiatan Penutup (2 Menit)		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran 2. Menyampaikan kepada peserta didik apakah ada yang bertanya (PEDULI) 3. Dilakukan kegiatan refleksi 4. Guru Menyampaikan materi pertemuan berikutnya 5. Kelas ditutup dengan salam serta berdoa bersama (RELIGIUS) 		

C. PENILAIAN

Penilaian sikap : Lembar Observasi Penilaian Pengetahuan : Dilakukan dalam bentuk penugasan dan Penilaian Keterampilan : Unjuk Kinerja/presentasi

Mengetahui,
Kepala SMP Sw Prima Pargambiran

Pargambiran, 16 Juli 2021
Guru PPKn

Darwin Situmorang, S.Th
NIPY : --

Abidin Situmorang, S.Pd
NIPY : --

LAMPIRAN 1 MATERI AJAR

A. Pengertian Bela Negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dalam Pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dijelaskan bahwa setiap warga negara itu memiliki hak dan kewajiban dalam upaya pembelaan negara. Upaya bela negara, selain sebagai kewajiban dasar manusia juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa.

Selanjutnya, ditegaskan dalam Pasal 9 ayat (1) UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara". Kata "kewajiban" dalam ketentuan tersebut, mengandung makna bahwa dalam keadaan tertentu, negara dapat memaksa setiap warga Negara untuk ikut serta dalam pembelaan negara.

Menurut UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, yang dimaksud dengan bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan pengertian bela negara di atas, dapat dipahami bahwa membela negara itu bukan hanya tugas dan tanggung jawab dari aparat keamanan, seperti polisi atau TNI saja melalui teknik dan strategi militer, namun juga hak sekaligus kewajiban seluruh rakyat Indonesia dalam membela negara sesuai dengan kemampuan masing-masing untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia.

Oleh karena itu, Upaya bela negara adalah kesediaan untuk memberikan sesuatu tanpa pamrih atau kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara sebagai sebuah tindakan terbaik untuk melindungi, mempertahankan, serta memajukan bangsa. Dengan demikian, apa yang diungkapkan oleh John F. Kennedy bahwa "Jangan tanyakan apa yang dapat dilakukan oleh negaramu untukmu, tapi tanyakan apa yang bisa kamu lakukan untuk negaramu!", dapat diwujudkan sebagai bukti kecintaan terhadap tanah air. Bukan hanya mengharap sesuatu yang dapat diberikan oleh negara kepada kita, tetapi justru kita harus melakukan sesuatu untuk mengabdikan kepada kemajuan dan kelangsungan hidup bangsa.

Unsur Dasar Bela Negara yaitu :

1. Cinta tanah air
2. Yakin akan Pancasila
3. Rela berkorban untuk NKRI
4. Kesadaran berbangsa dan bernegara
5. Memiliki kemampuan awal bela Negara

Keikutsertaan warga negara dalam Bela Negara :

1. Pendidikan kewarganegaraan. Dalam pendidikan ini ditanamkan kepada para pelajar untuk cinta tanah air dan kesadaran berbangsa dan bernegara, sehingga mereka akan rela berkorban untuk bangsa dan negaranya.
2. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib.
3. Pengabdian sebagai prajurit dalam Tentara Nasional Indonesia maupun sebagai anggota Kepolisian Republik Indonesia.
4. Pengabdian sesuai profesi. Di Indonesia hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002.

Contoh Perilaku Bela Negara dalam Kehidupan Sehari-hari adalah

1. Mempelajari sejarah perjuangan pahlawan
2. Mempelajari budaya daerah
3. Menjaga dan melestarikan lingkungan
4. Memperkenalkan wisata lokal kepada dunia
5. Menggunakan produk dalam negeri
6. Meningkatkan keterampilan dan bakat yang dimiliki.
7. Membayar pajak tepat waktu.
8. Menciptakan suasana rukun, damai, dan harmonis dalam keluarga.
9. Membentuk keluarga yang sadar hukum.
10. Meningkatkan iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan sekolah.
11. Kesadaran untuk menaati tata tertib sekolah.

B. Makna Bela Negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Membangun dan menciptakan suasana rukun dan penuh toleransi di lingkungan keluarga dan masyarakat tempat tinggal.
2. Membentuk keluarga yang sadar hukum, di antaranya tidak memberikan izin mengendarai motor pada anak dengan usia di bawah 17 tahun.
3. Kesadaran untuk mematuhi segala bentuk peraturan yang ada di mana pun dia berada.
4. Berkarya nyata ikut membangun negeri sesuai profesi masing-masing (arsitek, dokter, nelayan, petani, guru, dan lain-lain), ikut menciptakan suasana damai dan tenteram di lingkungannya masing-masing, dan taat dalam membayar pajak.

LAMPIRAN 2 PENILAIAN

LEMBAR PENILAIAN 1 LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SPRITUAL

1. SIKAP BERIMAN

Teknik : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Indikator Pencapaian :

- a. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku iman kepada Tuhan Yang Maha Esa karena masih bisa mempelajari Makna Bela Negara dengan belajar sungguh-sungguh. Sikap syukur yang dimaksud adalah ungkapan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang ditunjukkan melalui:
1. Berdoa ketika sebelum dan sesudah pembelajaran
 2. Berdoa dengan khidmat
 3. Menjaga kebersihan, kerapian pada saat pembelajaran berlangsung
 4. Memberi salam ketika akan menyampaikan pendapat

Petunjuk:

- a. Lampiran penilaian ini digunakan pada saat proses pembelajaran
b. Berilah tanda (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik dengan rubrik penskoran sebagai berikut:

Kriteria	Skor	Indikator
Selalu	4	Jika empat indikator dipenuhi
Sering	3	Jika tiga indikator dipenuhi
Kadang-kadang	2	Jika dua indikator dipenuhi
Tidak pernah	1	Jika satu indikator yang dipenuhi

Lembar Observasi

No.	Nama Siswa	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1.	Asri Lumban Gaol					
2.	Theodora Lori Situmorang					
3.	Iyesni Simbolon					
4.	Odelia Munte					
Dst.						

Petunjuk Penilaian

Peserta didik memperoleh nilai :

BAIK SEKALI : Apabila memperoleh skor nilai 4

BAIK : Apabila memperoleh skor nilai 3

CUKUP : Apabila memperoleh skor nilai 2

KURANG : Apabila memperoleh skor nilai 1

LEMBAR PENILAIAN 2
LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SOSIAL

1. Sikap Bertanggung jawab

Teknik : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Indikator Pencapaian :

- a. Menampilkan perilaku tanggung jawab dalam setiap pembelajaran di kelas
- b. Indikator perilaku tanggung jawab tersebut adalah :
 - 1) Mengembalikan barang yang dipinjam
 - 2) Menerima resiko dari tindakan yang ia lakukan
 - 3) Melaksanakan tugas individu dengan baik
 - 4) Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan yang ia buat

Petunjuk :

- a. Lampiran penilaian ini digunakan pada saat proses pembelajaran
- b. Berilah tanda (√) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik dengan rubrik penskoran sebagai berikut :

Kriteria	Skor	Indikator
Selalu	4	Jika empat indikator dipenuhi
Sering	3	Jika tiga indikator dipenuhi
Kadang-kadang	2	Jika dua indikator dipenuhi
Tidak pernah	1	Jika satu indikator yang dipenuhi

Lembar Observasi

No.	Nama Siswa	Skor				Ket
		1	2	3	4	
1.	Asri Lumban Gaol					
2.	Theodora Lori Situmorang					
3.	Iyesni Simbolon					
4.	Odelia Munte					
Dst.						

Petunjuk Penilaian

Peserta didik memperoleh nilai :

- BAIK SEKALI** : Apabila memperoleh skor nilai 4
BAIK : Apabila memperoleh skor nilai 3
CUKUP : Apabila memperoleh skor nilai 2
KURANG : Apabila memperoleh skor nilai 1

LEMBAR PENILAIAN 3
LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, yaitu tugas Mandiri.

No.	Indikator Soal	Bentuk Soal	Soal	Deskripsi	Level
1.	Disajikan kalimat, Siswa mampu menguraikan kalimat tersebut sebagai jawaban yang paling tepat	Uraian	Masa Penjajahan Belanda	Jawaban	C1
2.	Disajikan kalimat, Siswa mampu menguraikan kalimat tersebut sebagai jawaban yang paling tepat	Uraian	Masa Penjajahan Jepang	Jawaban	C1
3.	Disajikan kalimat, Siswa mampu menguraikan kalimat tersebut sebagai jawaban yang paling tepat	Uraian	Masa meraih kemerdekaan	Jawaban	C1
4.	Disajikan kalimat, Siswa mampu menguraikan kalimat tersebut sebagai jawaban yang paling tepat	Uraian	Masa mempertahankan kemerdekaan	Jawaban	C1
5.	Disajikan kalimat, Siswa mampu menguraikan kalimat tersebut sebagai jawaban yang paling tepat	Uraian	Masa mengisi kemerdekaan	Jawaban	C1

Petunjuk Penilaian :

Skor untuk Tugas Mandiri masing-masing soal mendapat skor maksimal 5, jadi jumlah skor idealnya adalah 25.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{25} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN 3
LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KETERAMPILAN

PRESENTASI

Kelompok : _____

Kelas : _____

Materi Pokok : _____

Aspek yang dinilai/ Indikator Penilaian :

1. Penguasaan materi yang dipresentasikan
2. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
3. Kelancaran berbicara (intonasi dan kejelasan artikulasi)
4. Kemampuan menanggapi pertanyaan sanggahan
5. Sistematika presentasi

Petunjuk : masing-masing indikator nilainya 2-5 berdasarkan rubrik penilaian berikut :

Aspek yang dinilai/ Indikator Penilaian	Skor	Deskripsi
Penguasaan materi yang dipresentasikan	5	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik
	4	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik
	3	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik
	2	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik
Kemampuan menggunakan bahasa yang baik	5	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami
	4	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami
	3	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami
	2	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami
Kelancaran berbicara (intonasi) dan kejelasan artikulasi	5	Penyampaian materi dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas
	4	Penyampaian materi dengan intonasi yang cukup tepat dan artikulasi/lafal yang cukup jelas
	3	Penyampaian materi dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas
	2	Penyampaian materi dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas
Kemampuan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	5	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana
	4	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik
	3	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan baik
	2	Sangat Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan

